



RINGKASAN

VIRGI PUTRIANA ZAHRA. Produksi Benih Sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) pada BBTPH Wilayah Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Seed Production of Sorghum (Sorghum bicolor* L. Moench) at BBTPH Banyumas Region, Central Java Province. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Sorghum (*Sorghum bicolor* L. Moench) merupakan salah satu jenis tanaman berproduksi tinggi dan dapat di jadikan sumber pakan potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Sorgum memiliki beberapa keunggulan seperti dapat tumbuh di lahan kering, resiko kegagalan kecil, kandungan nutrisi cukup tinggi, lebih tahan hama penyakit dibandingkan tanaman pangan lainnya serta pembiayaan usahatani relatif murah. Sorgum memiliki banyak manfaat yang cukup banyak yaitu seperti batang, daun, dan biji dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pakan ternak. Penggunaan benih unggul, bermutu dan bersertifikat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas sorgum. Produksi benih yang baik dapat menghasilkan benih unggul dan bermutu. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta mempelajari proses produksi benih sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) di Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

Metode pelaksanaan PKL meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data. Produksi benih sorgum dilakukan di KB.TP Bojongsari, BBTPH Banyumas Provinsi Jawa Tengah dengan mengacu kepada Kepmentan nomor 465/HK.220/C/02/2023. Kegiatan produksi benih sorgum meliputi penentuan lokasi, isolasi, penyiapan benih sumber, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemeriksaan pertanaman, panen, pengolahan, penyimpanan, pemeriksaan mutu, pengemasan dan pemasaran. Pemeriksaan lapangan sorgum terdiri dari pemeriksaan pendahuluan dan pemeriksaan pertanaman (fase vegetatif, fase berbunga dan fase masak).

Hasil panen produksi benih sorgum varietas Kawali dengan kelas benih dasar (FS) pada musim tanam 2022 sebesar 3.840 kg h⁻¹ dengan luasan lahan 10.000 m² yang terbagi menjadi 11 petakan. Benih sorgum ditanam pada 04 November 2022 dan di panen pada 13 Februari 2023 dengan umur tanaman 102 HST. Produksi benih sorgum bersertifikat dengan kelas benih dasar ini merupakan program dari Direktorat Jendral Perbenihan Tanaman Pangan yang bekerjasama dengan BBTPH Wilayah Banyumas sebagai benih bantuan untuk pengembangan benih pangan sorgum. Produk benih sorgum ini tidak di perjual belikan melainkan akan dibagikan kepada para petani di seluruh Indonesia sebagai benih bantuan dengan total kemasan sejumlah 321 kemasan benih.

Kata kunci: mutu genetik benih, perlakuan benih, ratun, *roguing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.